

**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH PROVINSI LAMPUNG**

Sekretariat : Komplek Kantor BP PAUD dan DIKMAS Lampung

Jl. Cut Meutia No. 23 Telukbetung Utara - Bandar Lampung

Email: bansm.lampung@gmail.com

Website: www.bansmlampung.blogspot.com

**SURAT TUGAS ASESOR****Nomor :**

Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah (BAN-S/M Provinsi) menugaskan kepada:

Nama : 1. Armijon ( Ketua )  
2. DRS. JD. MANURUNG, M.PD ( Anggota )

Jabatan : Asesor

Untuk melaksanakan akreditasi pada :

Nama Sekolah/Madrasah : MTSS NURUL IMAN PUNDUH

NPSN : 10800856

Alamat : JL. PEMATANG AWI, DESA SUKAJAYA PUNDUH, KEC. PUNDUH PEDADA,  
KAB. PESAWARAN. PRO

Waktu Pelaksanaan : Tanggal 12 September 2018 s.d 13 September 2018

Masing-masing asesor melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Visitasi ke sekolah/madrasah.
2. Menggali data dan informasi yang sesuai dengan penilaian akreditasi.
3. Memberikan nilai sesuai perangkat akreditasi.
4. Menyusun laporan hasil visitasi.
5. Menyusun rekomendasi.
6. Menyampaikan laporan hasil dan rekomendasi dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* kepada BAN-S/M Provinsi.

Surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Bandar Lampung, 20 Agustus 2018

Ketua : Prof.Dr. Karwono , M.Pd

## PAKTA INTEGRITAS ASESOR

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ARMIJON  
Unit Kerja : Fakultas Teknik – Universitas Lampung (UNILA)  
Alamat Kantor : Jl. Prof. Soematri Brojongegoro No.1 Gedung Meneng,  
Kota Bandar Lampung – Lampung

Bertugas sebagai asesor pada,

Nama Sekolah/Madrasah : MTSS NURUL IMAN PUNDUH  
Alamat Sekolah/Madrasah : Jl. Pematang Awi, Desa Sukajaya Punduh,  
Kec. Punduh Pedada - Kab. Lampung Selatan - Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas visitasi, saya:

1. Bersikap adil, bekerja dengan obyektif dan bertanggung jawab serta menjunjung tinggi kejujuran;
2. Menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh serta hasil pelaksanaan akreditasi;
3. Tidak melakukan perjanjian dan/atau kesepakatan sepihak atau bersama-sama dengan sekolah/madrasah yang divisitasi baik secara individual maupun tim yang mengakibatkan tidak obyektifnya hasil visitasi;
4. Tidak menerima apa pun dari sekolah/madrasah dan pihak lain baik secara tim maupun individual sehingga memengaruhi hasil akreditasi; dan
5. Mematuhi seluruh aturan yang berlaku di BAN-S/M.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab dan apabila saya melanggar ketentuan-ketentuan pada butir 1 s.d 5 di atas, saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat, 10 September 2018

Di Bandar Lampung

Asesor



ARMIJON  
NIP.197304102008011008



BADAN AKREDITASI NASIONAL S/M  
Komplek Kemdikbud Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan,  
Telp. (021-75914887) e-Mail : sekretariat@bansm.or.id

---

## BERITA ACARA

Pada hari ini Kamis tanggal 13 September 2018 bertempat di:

Nama Sekolah/Madrasah : MTSS NURUL IMAN PUNDUH

Alamat Sekolah/Madrasah : JL. PEMATANG AWI, DESA SUKAJAYA PUNDUH,  
KEC. PUNDUH PEDADA, KAB. PESAWARAN. PRO

Berdasarkan surat tugas yang dikeluarkan oleh BAP-S/M dengan Nomor 57/BANSM/LPG/VIII/2018 pada tanggal 20 Agustus 2018, tim asesor yang terdiri atas:

1. Armijon
2. JD. MANURUNG, Drs. M.PD

telah melaksanakan visitasi selama 2 hari dari tanggal 12 September 2018 s.d. 13 September 2018

Kegiatan visitasi dilakukan melalui observasi lapangan, observasi kelas, dan wawancara dengan warga sekolah/madrasah dalam rangka verifikasi, serta validasi terhadap data dan informasi yang diberikan oleh sekolah/madrasah melalui instrumen akreditasi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah/Madrasah,

Asesor I

Asesor II

(Bermaterai)

\_\_\_\_\_  
Nama Lengkap dan Stempel

\_\_\_\_\_  
Armijon

\_\_\_\_\_  
JD. MANURUNG, Drs.  
M.PD

# LAPORAN VISITASI AKREDITASI SMP/MTS ( Penilaian Kelompok )



Nama Sekolah : MTSS NURUL IMAN PUNDUH

NPSN : 10800856

Alamat Sekolah : JL. PEMATANG AWI, DESA SUKAJAYA PUNDUH, KEC. PUNDUH PEDADA, KAB. PESAWARAN. PRO

Nama Asesor 1 : Armijon

Nama Asesor 2 : DRS. JD. MANURUNG, M.PD

Standar Isi				
No Butir	Nilai Ketua	Nilai Anggota	Nilai Kelompok	Catatan Kelompok
1	A	B	A	Berdasarkan ketersediaan data dan hasil wawancara semua Guru telah mengembangkan perangkat pembelajaran pada kompetensi sikap spiritual siswa sesuai dengan tingkat kompetensi.
2	A	B	A	Berdasarkan ketersediaan data dan hasil wawancara semua Guru telah mengembangkan perangkat pembelajaran pada kompetensi sikap sosial siswa sesuai dengan tingkat kompetensi
3	A	B	B	Perangkat pembelajaran banyak tidak sesuai tuntutan kurikulum. tidak ada revisi atau adaptasi sesuai keadaan siswa
4	B	B	B	
5	B	B	B	
6	B	A	A	Berdasarkan bukti dokumen: SK pengembang kurikulum, Daftar hadir, Daftar hadir narasumber, Berita acara penetapan kurikulum serta Notulen rapat pengembangan kurikulum Kepala sekolah bersama guru telah mengembangkan kurikulum sesuai dengan pedoman pengembangan KTSP dengan melibatkan 4 unsur
7	A	B	B	Tujuan belum dirinci, seharusnya ada tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka panjang.
8	B	B	B	
9	B	B	B	

Standar Proses				
No Butir	Nilai Ketua	Nilai Anggota	Nilai Kelompok	Catatan Kelompok
10	A	A	A	

11	A	B	A	RPP telah disusun berdasarkan KD yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. ini dapat dibuktikan dengan telah lengkapnya Komponen RPP serta Dibuktikan juga dengan menelaah isi RPP yang disusun oleh guru di sekolah.
12	A	A	A	
13	E	B	E	Berdasarkan data Total Siswa 110 dengan tiga Rombel (I = 46 ; II = 42 ; III = 22 ) jadi jumlah siswa pada satu rombel ada yang lebih besar dari 40
14	D	B	C	Dari dokumen pencantuman buku teks dalam RPP, daftar buku teks pelajaran, Wawancara siswa tentang ketersediaan dan penggunaan buku teks $42/45 = 93\%$ Siswa menggunakan buku teks pelajaran dalam proses pembelajaran
15	A	B	B	Penguatan dan umpan balik belum maksimal. tidak semua guru menyampaikan silabus kepada siswa pada awal semester.
16	A	B	B	Langkah pembelajaran kurang sesuai. tidak semua guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
17	B	C	B	Dengan menelaah ragam model pembelajaran yang digunakan guru dalam RPP, Observasi proses pembelajaran di kelas, dan wawancara dengan guru dan siswa $6/7 = 86\%$ Guru menggunakan MODEL PEMBELAJARAN yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran
18	B	B	B	
19	B	B	B	
20	B	B	B	
21	B	B	B	
22	B	B	B	
23	A	C	B	Hasil observasi dan dokumen Instrumen penilaian otentik, Bukti pelaksanaan penilaian otentik, Hasil penilaian otentik $6/7 = 85\%$ Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan langkah penutup
24	C	B	B	idak tersedia dokumen yang membuktikan Guru memanfaatkan hasil penilaian otentik untuk merencanakan program: pelayanan konseling, dan perbaikan proses pembelajaran. hanya $25/28 = 89\%$
25	B	C	B	Tidak lengkapnya dokumen yang mendukung adanya upaya proses tindak lanjut dari kepala sekolah.
26	B	B	B	
27	B	B	B	
28	B	B	B	
29	C	B	B	Hanya tersedia dokumen; laporan pemantauan, laporan supervisi dan laporan evaluasi proses pembelajaran sedangkan dokumen program tindak lanjut TIDAK TERSEDIA
30	C	B	B	Tidak tersedia dokumen yang lengkap yang menunjukkan pelaksanaan dan bentuk tindak lanjut terhadap hasil pengawasan. hanya $6/7 = 86\%$

### Standar Kompetensi Lulusan

No Butir	Nilai Ketua	Nilai Anggota	Nilai Kelompok	Catatan Kelompok
31	A	B	A	Berdasarkan Dokumen: program sekolah melalui Rencana Kerja dan Pelaksanaan Program, foto-foto kegiatan, Observasi lingkungan, serta hasil Wawancara dengan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan komite sekolah/madrasah siswa telah melaksanakan 10 kegiatan pembiasaan.

32	A	C	B	Berdasarkan dokumen Dokumen: Rencana dan laporan pelaksanaan kegiatan Dokumentasi kegiatan, Jurnal siswa dan guru serta Observasi siswa dan Wawancara dengan wali kelas dan siswa maka Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sosial dan telah melaksanakan 4 kegiatan.
33	B	C	B	Tidak adanya dokumen yang lengkap terhadap sikap pembelajar sejati sepanjang hayat yang terkait dengan; memajang karya tulis, Penghargaan berkala untuk siswa, dan Pelatihan literasi. secara keseluruhan telah melaksanakan 5 kegiatan
34	B	C	B	Hanya tidak tersedia dokumen yang membuktikan adanya pelaksanaan kegiatan UKS
35	A	B	B	Berdasarkan dokumen yang tersedia Hanya dapat dibuktikan 12 mata pelajaran yang memuat 4 aspek pengetahuan
36	D	C	C	Berdasarkan Ketersediaan dokumen, Observasi dan wawancara Siswa telah memiliki keterampilan berpikir kreatif, produktif, dan kritis yang hanya diperoleh dari 5 kegiatan (Tidak ada bukti untuk seminar atau workshop dan peragaan atau pameran)
37	D	B	C	Tidak adanya data pendukung yang membuktikan pelaksanaan pengalaman pembelajaran untuk; keterlibatan dalam kepanitiaan, dan keterlibatan dalam berbagai lomba karya ilmiah.

#### Standar Pendidik dan Tendik

No Butir	Nilai Ketua	Nilai Anggota	Nilai Kelompok	Catatan Kelompok
38	D	D	D	
39	E	E	E	
40	E	C	D	Sebesar 65% Guru mengampu mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikan dan/atau uji kelayakan dan kesetaraan.
41	A	C	A	Berdasarkan buktikan Menelaah RPP sesuai kurikulum yang berlaku, Mengamati proses pembelajaran di kelas serta Menelaah hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru hampir seluruh Guru mata pelajaran memiliki kompetensi pedagogik. $66/68=97\%$
42	B	C	B	$9/35 = 83\%$ Guru Telah memiliki kompetensi namun belum semua guru mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
43	A	A	A	
44	A	A	A	
45	E	B	E	Sekolah Tidak Memiliki Guru BK
46	E	A	E	Sekolah Tidak Memiliki Guru BK
47	C	B	B	Telah Memenuhi 7 kriteria, Belum semua kriteria dimiliki.
48	B	C	B	Kepala sekolah belum lengkap memiliki kompetensi manajerial
49	A	B	B	Kepala sekolah tidak dapat menunjukkan dan membuktikan memiliki kemampuan kewirausahaan pada kemampuan NALURI Kewirausahaan.
50	B	B	B	
51	E	D	E	Kualifikasi Pendidikan Kepala Tenaga Administrasi yang dimiliki adalah SMA
52	D	B	D	Tenaga Administrasi yang dimiliki hanya 2 orang
53	A	B	A	Kepala Perpustakaan pada jalur pendidik telah berpengalaman 6 tahun dan memiliki sertifikat pelatihan 400 Jam pendidikan Perpustakaan.

54	E	B	E	Tidak memiliki tenaga perpustakaan yang dapat membantu kepala perpustakaan.
55	E	B	E	Tidak Memiliki Laboratorium Khusus (Praktek hanya dilakukan di dalam kelas) sehingga tidak memiliki Labor
56	C	C	C	

### Standar Sarana dan Prasarana

No Butir	Nilai Ketua	Nilai Anggota	Nilai Kelompok	Catatan Kelompok
57	E	B	E	1125 m <sup>2</sup> / 3504 m <sup>2</sup> = 32%
58	A	A	A	
59	D	B	D	518,25 m <sup>2</sup> / 660 m <sup>2</sup> = 78%
60	A	B	A	Hasil Oservasi membuktikan Bangunan sekolah memenuhi 4 persyaratan keselamatan
61	A	B	A	Hasil Oservasi membuktikan Bangunan sekolah memenuhi 5 persyaratan kesehatan
62	D	D	D	
63	A	B	B	Sekolah hanya melakukan pemeliharaan berkala 5 tahun sekali.
64	C	C	C	
65	A	A	A	
66	D	C	C	Baru Memiliki ruang perpustakaan dengan luas sesuai ketentuan
67	C	D	D	Sekolah belum memiliki kelas yang dapat dimanfaatkan khusus sebagai laboratorium IPA (hanya memanfaatkan ruang kelas pembelajaran) dan kelengkapan peralatan belum mencukupi.
68	A	C	A	Ruang Pimpinan Terbagi dua yaitu ruang tamu 3 m x 3,5 m = 10,5 m <sup>2</sup> ruang pimpinan 3 m x 1,5 m = 4,5 m <sup>2</sup> sehingga luas total = 15 m <sup>2</sup>
69	C	C	C	
70	C	C	C	
71	A	B	A	Hasil Observasi menunjukkan sekolah telah memiliki ruang ibadah sesuai dengan ketentuan minimum dengan memenuhi jumlah sarana minimum
72	C	C	C	
73	C	C	C	
74	C	B	C	Hasil Observasi menunjukkan Sekolah memiliki organisasi kesiswaan dengan luas tidak sesuai dengan ketentuan minimum dengan memenuhi 4 sarana
75	E	C	E	Jumlah total siswa 110 (Siswa = 54 ; Jumlah Siswi 56) jumlah Jamban yang tersedia 1 Jamban; maka tidak memenuhi syarat minimum
76	C	C	C	
77	A	B	A	Berdasarkan pembuktian dengan memeriksa keberadaan dan kemanfaatan tempat bermain/tempat olah raga, peralatan pendidikan, dan perlengkapan lain sekolah telah memiliki memiliki tempat bermain, berolahraga, berkesenian, keterampilan, dan upacara (5 ketentuan)
78	B	B	B	
79	C	B	C	Tidak Memiliki Kantin, Hanya Tersedia kantin masyarakat yang berada sekitar lingkungan sekolah.
80	B	B	B	

### Standar Pengelolaan

No Butir	Nilai Ketua	Nilai Anggota	Nilai Kelompok	Catatan Kelompok
----------	-------------	---------------	----------------	------------------

81	B	B	B	
82	E	B	C	Sekolah/madrasah telah merumuskan dan menetapkan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) sesuai dua ketentuan, meliputi: disusun sesuai rekomendasi hasil Evaluasi Diri dan dituangkan dalam dokumen tertulis.
83	A	B	A	Berdasarkan bukti dari dokumen yang mengatur aspek pengelolaan, Sekolah memiliki 8 dokumen sebagai pedoman pengelolaan.
84	B	B	B	
85	C	A	B	Sekolah telah melaksanakan $90/4=90\%$ kegiatan sesuai rencana kerja tahunan.
86	B	B	B	
87	A	A	A	
88	C	B	C	Tidak tersedia dokumen dimana sekolah mendayagunakan pendidik dan tenaga kependidikan pemenuhan kebutuhan dan pemberdayaan
89	B	B	B	
90	B	B	B	
91	B	B	B	
92	A	B	A	Berdasarkan dokumen tersedianya laporan evaluasi diri sekolah/madrasah 3 (tiga) tahun terakhir Sekolah telah melaksanakan kegiatan evaluasi diri terhadap kinerja sekolah dalam rangka pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) setiap tahunnya
93	A	B	B	Sekolah baru melaksanakan tugas kepemimpinan yang meliputi: (1) menjabarkan visi ke dalam misi, (2) merumuskan tujuan dan target mutu, (3) menganalisis tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan, (4) membuat rencana kerja strategis dan rencana kerja tahunan, (5) melibatkan guru dan komite, (6) meningkatkan motivasi kerja, (7) menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. TIDAK TERSEDIA BUKTI untuk (8) Peningkatan mutu, dan (9) Pemberi teladan.
94	B	B	B	
95	C	D	C	Hanya tersedia bukti dokumen dokumen fasilitas SIM dan SK Penugasan Pengelola SIM (hanya memenuhi 2 komponen)

### Standar Pembiayaan

No Butir	Nilai Ketua	Nilai Anggota	Nilai Kelompok	Catatan Kelompok
96	A	A	A	
97	A	C	B	Sekolah memiliki Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) 3 tahun terakhir yang memuat alokasi anggaran untuk biaya operasi non personalia yang mencakup 7 komponen, meliputi: (1) alat tulis sekolah (ATS), (2) bahan dan alat habis pakai (BAHP), (3) pemeliharaan dan perbaikan ringan, (4) daya dan jasa (5) transportasi/perjalanan dinas (6) pembinaan siswa/ekstrakurikuler, (7) pelaporan
98	D	C	C	Sekolah TIDAK /BELUM memiliki dokumen investasi sarana dan prasarana secara lengkap, dokumen yang tersedia lengkap hanya 1 tahun terakhir
99	C	B	B	Sekolah membelanjakan biaya untuk pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan RKA selama 3 tahun terakhir, belum 100%. hanya ( $249/3=83\%$ )
100	A	A	A	



101	A	B	B	Sekolah telah menyampaikan biaya operasional untuk guru dan tenaga kependidikan berupa: (1) gaji, (2) honor kegiatan, (3) insentif, TIDAK Tersedia dokumen yang membuktikan pemberian Tunjangan Lain.
102	A	A	A	
103	A	A	A	
104	E	A	C	Realisasi Biaya pemeliharaan 235/300=78%
105	A	A	A	
106	A	B	B	Realisasi sekolah dalam membelanjakan biaya transportasi dan perjalanan dinas serta konsumsi selama 3 tahun terakhir. Belum Mencapai 100%. Berdasarkan dokumen RKA hanya $255/3 = 85\%$
107	A	B	B	Berdasarkan dokumen RKA realisasi pembinaan siswa $250/3 = 83\%$
108	A	B	B	Berdasarkan dokumen RKA realisasi pelaporan $266/3 = 89\%$
109	A	B	B	Sumbangan pendidikan atau dana dari masyarakat/pemerintah selama 3 tahun terakhir, dikelola secara: (1) sistematis, (2) transparan, dan (3) akuntabel. Belum dapat membuktikan telah memenuhi ketentuan EFISIEN
110	A	A	A	
111	A	B	A	Sekolah telah memiliki laporan pertanggungjawaban keuangan dan menyampaikannya kepada: (1) pemerintah atau yayasan, (2) orangtua siswa. didapat dibuktikan dengan dokumen laporan keuangan BOS yang dilaporkan setiap semesternya dan disetujui oleh komite sebagai wakil orang tua siswa

#### Standar Penilaian Pendidikan

No Butir	Nilai Ketua	Nilai Anggota	Nilai Kelompok	Catatan Kelompok
112	B	B	B	
113	B	B	B	
114	A	B	A	Berdasarkan dokumen pelaksanaan; Ulangan, Pengamatan, Penugasan, Bentuk penilaian lain Serta Hasil wawancara guru dan siswa, Guru melaksanakan penilaian hasil belajar dalam bentuk: (1) ulangan, (2) pengamatan, (3) penugasan, dan/atau (4) bentuk lain yang diperlukan sebesar $42/46=91\%$
115	A	C	B	$18/21 = 86\%$ Guru telah menggunakan hasil penilaian kompetensi pengetahuan untuk: (1) memperbaiki proses pembelajaran (2) mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi siswa; dan (3) menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun dan/atau kenaikan kelas.
116	A	B	B	Dari ketersediaan dokumen pendukung $6/7 = 86\%$ Guru telah melaksanakan penilaian kompetensi sikap sesuai karakteristik Kompetensi Dasar (KD)
117	A	B	B	Dari ketersediaan dokumen pendukung $6/7 = 86\%$ Guru melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan sesuai karakteristik KD
118	B	A	B	Dari ketersediaan dokumen pendukung $6/7 = 86\%$ Guru melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan sesuai karakteristik KD
119	B	B	B	
120	A	A	A	
121	B	B	B	
122	A	A	A	

123	A	B	A	Berdasarkan bukti dari dokumen; Pedoman ketentuan kelulusan dan Notulen rapat penentuan kelulusan. Sekolah telah menentukan kelulusan siswa dengan mempertimbangkan hasil: (1) ujian sekolah/madrasah; (2) penilaian sikap, (3) penilaian pengetahuan, (4) penilaian keterampilan.
124	B	B	B	

## REKAPITULASI NILAI AKHIR AKREDITASI

No	Komponen	Nilai Asesor 1	Nilai Asesor 2	Nilai Kelompok	Catatan Rekonsiliasi
1	Standar Isi	87	77	83	<p>Secara Keseluruhan Standar Isi Sudah Baik. Pada prinsipnya Indikator indikator ; Perangkat pembelajaran telah sesuai rumusan kompetensi lulusan , Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan telah sesuai prosedur, Sekolah telah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan Sehingga Standar Isi Perlu dipertahankan. Namun ada beberapa hal Perlu peningkatan yaitu dalam pengembangan kurikulum yang harus sesuai ketentuan seperti proses analisis dan pengesahan harus diperhatikan. Resiko jika ini tidak ditingkatkan adalah Kurikulum yang dilaksanakan oleh sekolah tidak sesuai dengan kondisi lingkungan, sekolah serta perkembangan siswa, Warga sekolah dan pemangku kepentingan tidak mengetahui kurikulum yang dilaksanakan sekolah. Untuk itu maka mengatur Kesibukan tim pengembang kurikulum sekolah sehingga waktu yang dimiliki dapat tersedia untuk menjalankan seluruh prosedur tersebut serta meningkatkan Kerjasama dan koordinasi antara kepala sekolah, dewan pendidikan dan komite sekolah belum optimal. Analisis dapat dilakukan menggunakan dokumen hasil evaluasi dari laporan laporan kegiatan ditahun tahun sebelumnya, artinya pendokumentasian setiap laporan kegiatan di setiap tahunnya sangat perlu di perhatikan juga. Perlu diperhatikan untuk Kurikulum banyak yang harus direvisi, dan harus memiliki legalitas dari yang berwenang.</p>

No	Komponen	Nilai Asesor 1	Nilai Asesor 2	Nilai Kelompok	Catatan Rekonsiliasi
2	Standar Proses	73	74	74	<p>Nilai Standar Proses Sudah Cukup Baik. Sekolah merencanakan proses pembelajaran telah sesuai ketentuan namun perlu perbaikan pada jumlah siswa pada satu rombel yang masih melebihi batas minimum. Sebaiknya jumlah siswa per rombongan kelas dibatasi 32 siswa (saat ini mencapai 42-46 siswa). Selain itu peningkatan penggunaan buku teks pelajaran dalam proses pembelajaran harus ditingkatkan jumlahnya. Proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan tepat. Hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Namun perlu diperhatikan bahwa sebagian guru (yang relatif masih muda) belum menguasai bermacam metode pembelajaran. Pembelajaran masih monoton, kurang bervariasi. Pengawasan dan penilaian otentik telah dilakukan dalam proses pembelajaran, namun masih terdapat kekurangan pada pelayanan konseling (terkait dengan standar V belum adanya guru BK) dan perbaikan proses pembelajaran. Untuk para pendidik perlu meningkatkan pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, pendekatan pembelajaran serta penilaian otentik melalui hasil analisis proses proses tahun sebelumnya. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan para guru dalam penyusunan laporan, menyusun dan menganalisis hasil laporan serta usaha tindak lanjut dari laporan evaluasi dapat dilakukan dengan cara pengiriman guru mengikuti pelatihan-pelatihan atau pendidikan yang menunjang hal tersebut. Untuk Kepala sekolah perlu meningkatkan pengawasan, supervisi, pemantauan untuk meningkatkan proses pembelajaran peningkatan ini sebaiknya didukung dengan dokumentasi tertulis yang lengkap dan baik untuk mempermudah menetapkan evaluasi dan tindak lanjut sebagai untuk perbaikan dimasa yang akan datang.</p>

No	Komponen	Nilai Asesor 1	Nilai Asesor 2	Nilai Kelompok	Catatan Rekonsiliasi
3	Standar Kompetensi Lulusan	73	62	72	<p>Nilai Standar Proses Sudah Cukup Baik. Indikator Indikator ; Lulusan telah memiliki kompetensi pada dimensi sikap serta Lulusan telah memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; namun perlu ada Usaha Peningkatan pada Lulusan agar memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan; Ini mungkin terjadi karena Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu, Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik, Kompetensi keterampilan ini belum diintegrasikan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, Guru merasa terbebani dalam memberikan penilaian keterampilan karena instrumen dan prosedur yang rumit dan kurang dipahami, Pengelolaan sekolah terkait fasilitasi pengembangan keterampilan siswa belum terfokus dan terencana dengan optimal, Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan kemampuan terhadap siswa dalam hal; sikap pembelajaran sejati, sikap sehat jasmani, keterampilan berpikir kreatif produktif dan kritis, serta keterampilan bertindak kolaboratif komunikatif. Hal ini dapat dilakukan dengan menambahkan kegiatan diluar kelas, kunjungan, pembelajaran di alam Alam, serta mengundang guru-guru tamu sebagai motifator siswa. Selain itu peningkatan pembiasaan tugas mandiri serta pembiasaan penyusunan laporan-laporan (kegiatan dan tugas mandiri) juga perlu ditingkatkan agar membuka wawasan kreatif siswa. Kegiatan Ektrkurikuler belum banyak , sehingga siswa tidak banyak Pilihan pengembangan diri. Lomba-lomba belum bervariasi dan jenisnya masih sedikit, ini perlu ditingkatkan. Satu hal penting lainnya adalah bahwa sekolah perlu memiliki ciri khas utama, sebaiknya ciri khas dapat dituangkan dalam Kurikulum yang dapat diguanakn sebagai semboyan atau moto sekolah untuk mengenalkan sekolah agar lebih mudah serta slogan promosi sekolah. Ciri khas sebaiknya disesuaikan dengan unggulan serta geografis sekolah. Selain itu sekolah akan memiliki standar lulusan dengan ciri khas tersendiri yang akan menjadi daya tarik bagi masyarakat.</p>

No	Komponen	Nilai Asesor 1	Nilai Asesor 2	Nilai Kelompok	Catatan Rekonsiliasi
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	50	63	52	<p>Standar Tenaga Pendidik masih terlihat kurang. Indikator Indikator ; Ketersediaan dan kompetensi guru yang belum sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah yang belum sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi yang belum sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran yang belum sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan yang belum sesuai ketentuan. Dalam rangka usaha memperbaiki klima indikator tersebut maka perlu dilakukan perbaikan terutama perekrutan Guru BK, selain itu penempatan guru pada bidang ilmu yang sesuai perlu diperhatikan. Sebagai sekolah swasta yang megalami kesulitan dalam penambahan guru BK maka dapat di coba untuk melakukan usulan/proposal kepada pemerintah untuk penematan Guru BK. Perlu dilakukan upaya dorongan dan motifasi kepada para tenaga pendidik untuk segera mengikuti proses sertifikasi tentunya perlu juga dukungan finansial dari sekolah untuk menunjang hal tersebut. Hal lain yang dapat dilakukan meningkatkan kopetensi Tenaga Pendidik yang dapat dilakukan dengan pengiriman guru pada kegiatan kegiatan pelatihan, seminar, workshop, dan lain sebagainya yang terkait dengan peningkatan kopetensi Guru untuk menunjang sertifikasi guru. Perlu juga dilakukan upaya perbaikan dalam hal menambah dan peningkatan tenaga Kependidikan (Tenaga Perpustakaan, Tenaga Layanan Khusus, dan Tenaga Administrasi yang Kopetenten dibidangnya dengan keutamaan yang bersertifikat) melalui bantuan bantuan usulan ke pemerintah atau swasta untuk bantuan penambahan Tenaga Kependidikan. Hal lain yang dapat dilakukan terkait Tenaga Kependidikan adalah meningkatkan kemampuan manajerial Tenaga Kependidikan yang sudah ada dengan pengiriman tenaga kependidikan pada kegiatan kegiatan pelatihan, kursus-kursus, seminar, workshop, dan lain sebagainya untuk menambah dan mengasah kemampuan manajerial masing masing. Perbaikan Perlu juga dilakukan terhadap kopetensi kepala sekolah. Perlunya dorongan dari yayasan agar Kepala sekolah sebaiknya segera mengajukan dan mengikuti proses untuk mendapatkan sertifikasi dan atau sertifikat kepala sekolah karena hal ini nantinya dapat memicu dan mendorong para guru untuk segera mengajukan proses sertifikasi.</p>

No	Komponen	Nilai Asesor 1	Nilai Asesor 2	Nilai Kelompok	Catatan Rekonsiliasi
5	Standar Sarana dan Prasarana	62	64	61	<p>Standar Sarana Prasarana juga masih banyak mengalami kekurangan. Indikator Indikator ini perlu diperhatikan bahwa Kapasitas daya tampung sekolah kurang memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran dan memiliki sarana dan prasarana pendukung yang kurang lengkap. Kekurangan terbesar yang perlu perbaikan terjadi pada Daya listrik, Ruang (Pimpinan, Guru, Administrasi, UKS, Konseling, Perpustakaan, Gudang , Jamban, sirkulasi, Kantin, laboratorium, organisasi siswa, tempat parkir) penambahan kelengkapan alat alat laboratorium, penambahan jumlah alat pemadam kebakaran serta Tempat Parkir penting diperhatikan dimana kesemuanya perlu perbaikan dan penambahan agar minimal dapat sesuai dengan standar minimum. Perbaikan tanggungan sungai yang membatasi sekolah dengan sungai perlu di perbaiki untuk menahan deras arus air sungai di musim penghujan sebgai media penahan banjir secara langsung (sebaiknya ini melalui usulan dana bantuan perintah daerah melalui pemerintahan daerah setempat karena terkait juga dengan antisipasi bagi pemukiman warga sekitar). Perbaikan ini tentunya memerlukan biaya yang cukup besar untuk ini perlu upaya sekolah dan yayasan untuk penyediaan dananya. Selain itu dapat juga dilakukan dengan menciptakan kerjasama dan atau bantuan melalui proposal bantuan pendanaan (tanpa mengikat kebebasan sekolah) dari pihak luar baik swasta maupun pemerintah.</p>

No	Komponen	Nilai Asesor 1	Nilai Asesor 2	Nilai Kelompok	Catatan Rekonsiliasi
6	Standar Pengelolaan	72	75	75	<p>Standar Pengelolaan sudah Cukup Baik, Sekolah sebagian besar telah melakukan perencanaan pengelolaan, namun perumusan dan penetapan dokumen RKJM dan RKT perlu di perbaiki karena belum memenuhi ketentuan standarnya. ini penting dilakukan agar sekolah dapat mengarah pada membentuk lulusan yang selaras dengan visi institusi dan visi pendidikan nasional dan sebagai indikator bahwa Kepala sekolah telah mampu menjalankan tugas kepemimpinannya Program pengelolaan telah dilaksanakan dan telah sesuai ketentuan; namun realisasinya yang terlihat dilakukan dengan baik, perlu dilakukan kajian dan analisis terhadap realisasi rencana untuk mengetahui dimana permasalahan yang menyebabkan kurangnya realisasi program, sehingga dapat menjadi perbaikan di rencana dan realisasi tahun tahun selanjutnya. Perbaikan pengelolaan pendikan juga perlu menjadi perhatian, hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan peran serta dan menjalin kerja sama masyarakat dan kemitraan lembaga lainnya yang relevan. Kepala sekolah sudah berkinerja cukup baik dalam melaksanakan tugas kepemimpi, namun perlu meperhatikan unsur unsur penghargaan, pengembangan dan promosi bagi tenaga pendidik maupun kependidikan, hal ini dapat meningkatkan etos kerja dan loyalitasnya terhadap sekolah. Sekolah belum mengelola sistem informasi manajemen sendiri, ini terkait dengan ketersediaan SDM IT dan Infrastruktur Jaringa dan Teknologi disekolah. Sebaiknya secara bertahap ditingkatkan baik melalui program dari sekolah atau dengan melakukan usulan kerja sama baik dengan pemerintah maupun swasta terutama untuk infrastrukturnya.</p>
7	Standar Pembiayaan	86	84	84	<p>Nilai Standar Pembiayaan Sudah Baik, Dimana Sekolahtelah menjalankan prinsip Perencanaan Kerja dan Anggaran, namun perlu ada peningkatan dalam upana pendokumentasian investasi sarana prasarana seacara berka karena Dokumen ini merupakan salah satu dokumen penting yang diperlukan dalam penyusunan RKA. Dokumen Investasi sarana prasarana sangat penting sebagai bahan analisis untuk rujukan kajian perbaikan sarana dan prasarana dimasa yang akan datang sehingga nantinya akan mempermudah dalam melakukan analisis untuk usulan penambahan penambahan dan perbaikan sarana prasarana pada RKA. Beban operasional sekolah telah direncanakan dan direalisasikan dengan baik dan sesuai ketentuan, hanya perlu peningkatan pada rencana dan realisasi rencana perbaikan dan pemeliharaan berkala sekolah. Namun perlu usaha mandiri secara bertahap agar Biaya penyelenggaraan tidak sepenuhnya sepenuhnya tergantung Dana BOS. Yayasan harus berupaya membantu membiayai operasional sekolah secara mandiri. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik dan sesuai ketentuan, sehingga ini perlu dipertahankan. Penyusunan dan Realisasi RKA ini dapat dijadikan parameter keberhasilan dari program program sekolah.</p>



No	Komponen	Nilai Asesor 1	Nilai Asesor 2	Nilai Kelompok	Catatan Rekonsiliasi
8	Standar Penilaian	89	78	82	Standar Penilaian Sudah Baik, Indikator Indikator ; Aspek penilaian telah sesuai dengan ranah kompetensi, Teknik penilaian telah dilaksanakan dengan obyektif dan akuntabel, Penilaian pendidikan juga telah ditindaklanjuti, Instrumen penilaian telah disesuaikan dengan aspek utama yg telah ditentukan, dan Penilaian telah dilakukan mengikuti prosedur yang telah ditentukan. Standar 8 perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar maksimal melalui kontrol bersama antara kepala sekolah, dewan guru dan Komite sekolah. Perlu diperhatikan bahwa Guru belum menguasai Variasi Penilaian. Pengadministrasian penilaian terlihat belum lengkap perlu upaya kepala sekolah untuk mendorong kemampuan guru melalu pelatihan pelatihan untuk peningkatan kemampuan penilaian dan pendokumentasian.
<b>Nilai Akhir</b>				<b>72</b>	
<b>Peringkat</b>				<b>C (CUKUP)</b>	
<b>Status</b>				<b>Terakreditasi</b>	

\_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_ 20 \_\_\_\_

Asesor I

Asesor II

\_\_\_\_\_  
Armijon

\_\_\_\_\_  
JD. MANURUNG, Drs. M.PD

## FORMAT D

### SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil visitasi, tuliskan saran-saran dalam rangka pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mutu sekolah/madrasah. Saran-saran untuk komponen akreditasi hendaknya yang bersifat spesifik sesuai dengan hasil temuan.

#### 1. Standar Isi

Secara Keseluruhan Standar Isi Sudah Baik. Pada prinsipnya Indikator indikator ; Perangkat pembelajaran telah sesuai rumusan kompetensi lulusan , Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan telah sesuai prosedur, Sekolah telah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan Sehingga Standar Isi Perlu dipertahankan. Namun ada beberapa hal Perlu peningkatan yaitu dalam pengembangan kurikulum yang harus sesuai ketentuan seperti proses analisis dan pengesahan harus diperhatikan. Resiko jika ini tidak di tingkatkan adalah Kurikulum yang dilaksanakan oleh sekolah tidak sesuai dengan kondisi lingkungan, sekolah serta perkembangan siswa, Warga sekolah dan pemangku kepentingan tidak mengetahui kurikulum yang dilaksanakan sekolah. Untuk itu maka mengatur Kesibukan tim pengembang kurikulum sekolah sehingga waktu yang dimiliki dapat tersedia untuk menjalankan seluruh prosedur tersebut serta meningkatkan Kerjasama dan koordinasi antara kepala sekolah, dewan pendidikan dan komite sekolah belum optimal. Analisis dapat dilakukan menggunakan dokumen hasil evaluasi dari laporan laporan kegiatan ditahun tahun sebelumnya, artinya pendokumentasian setiap laporan kegiatan di setiap tahunnya sngat perlu di perhatikan juga. Perlu diperhatikan untuk Kurikulum banyak yang harus direvisi, dan harus memiliki legalitas dari yang berwenang.

#### 2. Standar Proses

Nilai Standar Proses Sudah Cukup Baik. Sekolah merencanakan proses pembelajaran telah sesuai ketentuan namun perlu perbaikan pada jumlah siswa pada satu rombongan yang masih melebihi batas minimum Sebaiknya jumlah siswa per rombongan kelas dibatasi 32 siswa (saat ini mencapai 42-46 siswa) Selain itu peningkatan penggunaan buku teks pelajaran dalam proses pembelajaran harus di tingkatkan jumlahnya. Proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan tepat. Hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Namun perlu diperhatikan bahwa sebagian guru (yang relatif masih muda) belum menguasai bermacam metode pembelajaran. Pembelajaran masih monoton, kurang bervariasi. Pengawasan dan penilaian otentik telah dilakukan dalam proses pembelajaran, namun masih terdapat kekurangan pada pelayanan konseling (terkait dengan standar V belum adanya guru BK) dan perbaikan proses pembelajaran. Untuk para pendidik perlu meningkatkan pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, pendekatan pembelajaran serta penilaian otentik melaluauai hasil analisis proses proses tahun sebelumnya. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan para guru dalam penyusunan laporan, menyusun dan menganalisis hasil laporan serta usaha tindak lanjut dari laporan evaluasi dapat dilakukan dengan cara pengiriman guru mengikuti pelatihan-pelatihan atau pendidikan yang menunjang hal tersebut. Untuk Kepala sekolah perlu meningkatkan pengawasan, supervisi, pemantauan untuk meningkatkan proses pembelajaran peningkatan ini sebaiknya didukung dengan dokumentasi tertulis yang lengkap dan baik untuk mempermudah menetapkan evaluasi dan tindak lanjut sebagai untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

#### 3. Standar Kompetensi Lulusan

Nilai Standar Proses Sudah Cukup Baik. Indikator Indikator ; Lulusan telah memiliki kompetensi pada dimensi sikap serta Lulusan telah memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; namun perlu ada Usaha Peningkatan pada Lulusan agar memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan; Ini mungkin terjadi karena Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu, Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik, Kompetensi keterampilan ini belum diintegrasikan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, Guru merasa terbebani dalam memberikan penilaian keterampilan karena instrumen dan prosedur yang rumit dan kurang dipahami, Pengelolaan sekolah terkait fasilitasi pengembangan keterampilan siswa belum terfokus dan terencana dengan optimal, Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan kemampuan terhadap siswa dalam hal; sikap pembelajaran sejati, sikap sehat jasmani, keterampilan berpikir kreatif produktif dan kritis, serta keterampilan bertindak kolaboratif komunikatif. Hal ini dapat dilakukan dengan menambahkan kegiatan diluar kelas, kunjungan, pembelajaran di alam Alam, serta mengundang guru-guru tamu sebagai motifator siswa. Selain itu peningkatan pembiasaan tugas mandiri serta pembiasaan penyusunan laporan-laporan (kegiatan dan tugas mandiri) juga perlu ditingkatkan agar membuka wawasan kreatif siswa. Kegiatan Ektrkurikuler belum banyak , sehingga siswa tidak banyak Pilihan pengembangan diri. Lomba-lomba belum bervariasi dan jenisnya masih sedikit, ini perlu ditingkatkan. Satu hal penting lainnya adalah bahwa sekolah perlu memiliki ciri khas utama, sebaiknya ciri khas dapat dituangkan dalam Kurikulum yang dapat digunakan sebagai semboyan atau moto sekolah untuk mengenalkan sekolah agar lebih mudah serta slogan promosi sekolah. Ciri khas sebaiknya disesuaikan dengan unggulan serta geografis sekolah. Selain itu sekolah akan memiliki standar lulusan dengan ciri khas tersendiri yang akan menjadi daya tarik bagi masyarakat.

#### 4. Standar Sarana dan Prasarana

Standar Sarana Prasarana juga masih banyak mengalami kekurangan. Indikator Indikator ini perlu diperhatikan bahwa Kapasitas daya tampung sekolah kurang memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran dan memiliki sarana dan prasarana pendukung yang kurang lengkap. Kekurangan terbesar yang perlu perbaikan terjadi pada Daya listrik, Ruang (Pimpinan, Guru, Administrasi, UKS, Konseling, Perpustakaan, Gudang , Jamban, sirkulasi, Kantin, laboratorium, organisasi siswa, tempat parkir) penambahan kelengkapan alat alat laboratorium, penambahan jumlah alat pemadam kebakaran serta Tempat Parkir penting diperhatikan dimana kesemuanya perlu perbaikan dan penambahan agar minimal dapat sesuai dengan standar minimum. Perbaikan tanggungan sungai yang membatasi sekolah dengan sungai perlu di perbaiki untuk menahan deras arus air sungai di musim penghujan sebgai media penahan banjir secara langsung (sebaiknya ini melalui usulan dana bantuan pemerintah daerah melalui pemerintahan daerah setempat karena terkait juga dengan antisipasi bagi pemukiman warga sekitar). Perbaikan ini tentunya memerlukan biaya yang cukup besar untuk ini perlu upaya sekolah dan yayasan untuk penyediaan dananya. Selain itu dapat juga dilakukan dengan menciptakan kerjasama dan atau bantuan melalui proposal bantuan pendanaan (tanpa mengikat kebebasan sekolah) dari pihak luar baik swasta maupun pemerintah.

#### 5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar Tenaga Pendidik masih terlihat kurang. Indikator Indikator ; Ketersediaan dan kompetensi guru yang belum sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah yang belum sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi yang belum sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran yang belum sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan yang belum sesuai ketentuan. Dalam rangka usaha memperbaiki klima indikator tersebut maka perlu dilakukan perbaikan terutama perekrutan Guru BK, selain itu penempatan guru pada bidang ilmu yang sesuai perlu diperhatikan. Sebagai sekolah swasta yang megalami kesulitan dalam penambahan guru BK maka dapat di coba untuk melakukan usulan/proposal kepada pemerintah untuk penematan Guru BK. Perlu dilakukan upaya dorongan dan motifasi kepada para tenaga pendidik untuk segera mengikuti proses sertifikasi tentunya perlu juga dukungan finansial dari sekolah untuk menunjang hal tersebut. Hal lain yang dapat dilakukan meningkatkan kopetensi Tenaga Pendidik yang dapat dilakukan dengan pengiriman guru pada kegiatan kegiatan pelatihan, seminar, workshop, dan lain sebagainya yang terkait dengan peningkatan kopetensi Guru untuk menunjang sertifikasi guru. Perlu juga dilakukan upaya perbaikan dalam hal menambah dan peningkatan tenaga Kependidikan (Tenaga Perpustakaan, Tenaga Layanan Khusus, dan Tenaga Administrasi yang Kopetent dibidangnya dengan keutamaan yang bersertifikat) melalui bantuan bantuan usulan ke pemerintah atau swasta untuk bantuan penambahan Tenaga Kependidikan. Hal lain yang dapat dilakukan terkait Tenaga Kependidikan adalah meningkatkan kemampuan manajerial Tenaga Kependidikan yang sudah ada dengan pengiriman tenaga kependidikan pada kegiatan kegiatan pelatihan, kursus-kursus, seminar, workshop, dan lain sebagainya untuk menambah dan mengasah kemampuan manajerial masing masing. Perbaikan Perlu juga dilakukan terhadap kopetensi kepala sekolah. Perlunya dorongan dari yayasan agar Kepala sekolah sebaiknya segera mengajukan dan mengikuti proses untuk mendapatkan sertifikasi dan atau sertifikat kepala sekolah karena hal ini nantinya dapat memicu dan mendorong para guru untuk segera mengajukan proses sertifikasi.

## 6. Standar Pengelolaan

Standar Pengeloaan sudah Cukup Baik, Sekolah sebagian besar telah melakukan perencanaan pengelolaan, namun perumusan dan penetapan dokumen RKJM dan RKT perlu di perbaikan karena belum memenuhi ketentuan standarnya. ini penting dilakukan agar sekolah dapat mengarah pada membentuk lulusan yang selaras dengan visi institusi dan visi pendidikan nasional dan sebagai indikator bahwa Kepala sekolah telah mampu menjalankan tugas kepemimpinannya Program pengelolaan telah dilaksanakan dan telah sesuai ketentuan; namun realisasinya yang terlihat dilakukan dengan baik, perlu dilakukan kajian dan analisis terhadap realisasi rencana untuk mengetahui dimana permasalahan yang menyebabkan kurangnya realisasi program, sehingga dapat menjadi perbaikan di rencana dan realisasi tahun tahun selanjutnya. Perbaikan pengelolaan pendikan juga perlu menjadi perhatian, hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan peran serta dan menjalin kerja sama masyarakat dan kemitraan lembaga lainnya yang relevan. Kepala sekolah sudah berkinerja cukup baik dalam melaksanakan tugas kepemimpi, namun perlu meperhatikan unsur penghargaan, pengembangan dan promosi bagi tenaga pendidik maupun kependidikan, hal ini dapat meningkatkan etos kerja dan loyalitasnya terhadap sekolah. Sekolah belum mengelola sistem informasi manajemen sendiri, ini tekait dengan ketersediaan SDM IT dan Infrastruktur Jaringa dan Teknologi disekolah. Sebaiknya secara bertahap ditingkatkan baik melalui program dari sekolah atau dengan melakukan usulan kerja sama baik dengan pemerintah maupun swasta terutama untuk infrastrukturnya.

## 7. Standar Pembiayaan

Nilai Standar Pembiayaan Sudah Baik, Dimana Sekolah telah menjalankan prinsip Perencanaan Kerja dan Anggaran, namun perlu ada peningkatan dalam upaya pendokumentasian investasi sarana prasarana secara berkala karena Dokumen ini merupakan salah satu dokumen penting yang diperlukan dalam penyusunan RKA. Dokumen Investasi sarana prasarana sangat penting sebagai bahan analisis untuk rujukan kajian perbaikan sarana dan prasarana dimasa yang akan datang sehingga nantinya akan mempermudah dalam melakukan analisis untuk usulan penambahan penambahan dan perbaikan sarana prasarana pada RKA. Beban operasional sekolah telah direncanakan dan direalisasikan dengan baik dan sesuai ketentuan, hanya perlu peningkatan pada rencana dan realisasi rencana perbaikan dan pemeliharaan berkala sekolah. Namun perlu usaha mandiri secara bertahap agar Biaya penyelenggaraan tidak sepenuhnya sepenuhnya tergantung Dana BOS. Yayasan harus berupaya membantu membiayai operasional sekolah secara mandiri. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik dan sesuai ketentuan, sehingga ini perlu dipertahankan. Penyusunan dan Realisasi RKA ini dapat dijadikan parameter keberhasilan dari program program sekolah.

#### 8. Standar Penilaian

Standar Penilaian Sudah Baik, Indikator Indikator ; Aspek penilaian telah sesuai dengan ranah kompetensi, Teknik penilaian telah dilaksanakan dengan obyektif dan akuntabel, Penilaian pendidikan juga telah ditindaklanjuti, Instrumen penilaian telah disesuaikan dengan aspek utama yg telah ditentukan, dan Penilaian telah dilakukan mengikuti prosedur yang telah ditentukan. Standar 8 perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar maksimal melalui kontrol bersama antara kepala sekolah, dewan guru dan Komite sekolah. Perlu diperhatikan bahwa Guru belum menguasai Variasi Penilaian. Pengadministrasian penilaian terlihat belum lengkap perlu upaya kepala sekolah untuk mendorong kemampuan guru melalui pelatihan pelatihan untuk peningkatan kemampuan penilaian dan pendokumentasian.

Tim Asesor:

\_\_\_\_\_ , \_\_\_\_\_ 20 \_\_\_\_\_

Asesor I

Asesor II

\_\_\_\_\_  
Armijon

\_\_\_\_\_  
JD. MANURUNG, Drs. M.PD

**LAPORAN VISITASI AKREDITASI SMP/MTS  
(Laporan Individu)**



Nama Sekolah : MTSS NURUL IMAN PUNDUH  
 NPSN : 10800856  
 Alamat Sekolah : JL. PEMATANG AWI, DESA SUKAJAYA PUNDUH, KEC. PUNDUH PEDADA, KAB. PESAWARAN. PRO  
 Nama Asesor : Armijon

**Penilaian Kualitatif Asesor Standar Isi**

Nilai Standar Isi : **87**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Secara Keseluruhan Standar Isi Sudah Baik. Pada prinsipnya Indikator indikator ; Perangkat pembelajaran telah sesuai rumusan kompetensi lulusan , Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan telah sesuai prosedur, Sekolah telah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan Sehingga Standar Isi Perlu dipertahankan. Namun ada beberap hal Perlu peningkatan yaitu dalam pengembangan kurikulum yang harus sesuai ketentuan seperti proses analisis dan pengesahan harus diperhatikan. Resiko jika ini tidak di tingkatkan adalah Kurikulum yang dilaksanakan oleh sekolah tidak sesuai dengan kondisi lingkungan, sekolah serta perkembangan siswa, Warga sekolah dan pemangku kepentingan tidak mengetahui kurikulum yang dilaksanakan sekolah. Untuk itu maka mengatur Kesibukan tim pengembang kurikulum sekolah sehingga waktu yang dimiliki dapat tersedia untuk menjalankan seluruh prosedur tersebut serta meningkatkan Kerjasama dan koordinasi antara kepala sekolah, dewan pendidikan dan komite sekolah belum optimal. Analisis dapat dilakukan menggunakan dokumen hasil evaluasi dari laporan laporan kegiatan ditahun tahun sebelumnya, artinya pendokumentasian setiap laporan kegiatan di setiap tahunnya sngat perlu di perhatikan juga.

**Standar Isi**

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
1	A	A	
2	A	A	
3	A	A	
4	A	B	Berdasarkan Dokumen Perangkat pembelajaran guru; Dokumen hasil tugas-tugas terstruktur, mandiri, tidak terstruktur ; Dokumen hasil penilaian keterampilan kinerja, proyek dan portofolio; serta hasil Wawancara dengan guru mata pelajaran 6/7= 86% Guru mengembangkan perangkat pembelajaran pada kompetensi keterampilan siswa sesuai dengan tingkat kompetensi.

5	A	B	Berdasarkan Perangkat pembelajaran ; Buku yang digunakan ; Silabus dan RPP Guru mata pelajaran pada semua tingkat dan kelas serta Menelaah kesesuaian perangkat pembelajaran 13/15 = 87% Sekolah mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi pembelajaran
6	A	B	Tidak tersedia bukti yang melibatkan; konselor/guru BK dan penyelenggara lembaga pendidikan.
7	A	A	
8	B	B	Tidak Tersedia bukti pengembangan melakukan tahapan Analisa dan Pengesahan
9	B	B	

### Penilaian Kualitatif Asesor Standar Proses

Nilai Standar Proses : **73**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Nilai Standar Proses Sudah Baik. Sekolah merencanakan proses pembelajaran telah sesuai ketentuan namun perlu perbaikan pada jumlah siswa pada satu rombel yang masih melebihi batas minimum Sebaiknya jumlah siswa per rombongan kelas dibatasi 32 siswa (saat ini mencapai 42-46 siswa) Selain itu peningkatan penggunaan buku teks pelajaran dalam proses pembelajaran harus di tingkatkan jumlahnya. Proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan tepat. Hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Pengawasan dan penilaian otentik telah dilakukan dalam proses pembelajaran, namun masih terdapat kekurangan pada pelayanan konseling (terkait dengan standar V belum adanya guru BK) dan perbaikan proses pembelajaran. Untuk para pendidik perlu meningkatkan pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, pendekatan pembelajaran serta penilaian otentik melaluai hasil analisis proses proses tahun sebelumnya. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan para guru dalam penyusunan laporan, menyusun dan menganalisis hasil laporan serta usaha tindak lanjut dari laporan evaluasi dapat dilakukan dengan cara pegiriman guru mengikuti pelatihan-pelatihan atau pendidikan yang menunjang hal tersebut. Untuk Kepala sekolah perlu meningkatkan pengawasan, supervisi, pemantauan untuk meningkatkan proses pembelajaran peningkatan ini sebaiknya didukung dengan dokumentasi tertulis yang lengkap dan baik untuk mempermudah menetapkan evaluasi dan tindak lanjut sebagai untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

### Standar Proses

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
10	A	A	
11	A	A	
12	A	A	
13	E	E	
14	C	D	Dari dokumen pencantuman buku teks dalam RPP, daftar buku teks pelajaran, Wawancara siswa tentang ketersediaan dan penggunaan buku teks 39/45 = 87% Siswa menggunakan buku teks pelajaran dalam proses pembelajaran
15	A	A	
16	A	A	
17	A	B	Dengan menelaah ragam model pembelajaran yang digunakan guru dalam RPP, Observasi proses pembelajaran di kelas, dan wawancara dengan guru dan siswa 6/7= 86% Guru menggunakan MODEL PEMBELAJARAN yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran
18	A	B	Dengan menelaah ragam model pembelajaran yang digunakan guru dalam RPP, Observasi proses pembelajaran di kelas, dan wawancara dengan guru dan siswa 6/7= 86% Guru menggunakan METODE PEMBELAJARAN yang sesuai karakteristik siswa dan mata pelajaran
19	A	B	Dengan menelaah ragam model pembelajaran yang digunakan guru dalam RPP, Observasi proses pembelajaran di kelas, dan wawancara dengan guru dan siswa 6/7= 86% Guru menggunakan MEDIA PEMBELAJARAN yang sesuai karakteristik siswa dan mata pelajaran

20	A	B	Dengan menelaah ragam model pembelajaran yang digunakan guru dalam RPP, Observasi proses pembelajaran di kelas, dan wawancara dengan guru dan siswa 6/7= 86% Guru menggunakan SUMBER BELAJAR yang sesuai karakteristik siswa dan mata pelajaran.
21	A	B	Dengan menelaah ragam model pembelajaran yang digunakan guru dalam RPP, Observasi proses pembelajaran di kelas, dan wawancara dengan guru dan siswa 6/7= 86% Guru menggunakan PENDEKATAN PEMBELAJARAN yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran
22	A	B	Tidak Bukti dokumen melakukan langkah kegiatan tindak lanjut
23	A	A	
24	A	C	Tidak tersedia dokumen yang membuktikan Guru memanfaatkan hasil penilaian otentik untuk merencanakan program: pelayanan konseling, dan perbaikan proses pembelajaran. hanya 21/28 = 75%
25	A	B	Tidak ada dokumen yang mendukung adanya upaya proses tindak lanjut dari kepala sekolah
26	A	B	Hanya tersedia 2 tahun lengkap dan satu tahun tidak lengkap 18/21=86%
27	A	B	Tidak ada bukti dokumen yang menunjukkan Pemantauan proses pembelajaran melalui diskusi kelompok terfokus dan wawancara
28	A	B	Tidak ada bukti dokumen yang menunjukkan menindaklanjuti hasil supervisi proses pembelajaran dengan cara konsultasi
29	A	C	Hanya tersedia dokumen aporan pemantauan dan laporan supervisi
30	A	C	Tidak tersedia dokumen yang lengkap menunjukkan pelaksanaan dan bentuk tindaklanjut terhadap hasil pengawasan.

### Penilaian Kualitatif Asesor Standar Kompetensi Lulusan

Nilai Standar Kompetensi Lulusan : **73**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Nilai Standar Proses Sudah Baik. Indikator Indikator ; Lulusan telah memiliki kompetensi pada dimensi sikap serta Lulusan telah memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; namun perlu ada Usaha Peningkatan pada Lulusan agar memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan; Ini mungkin terjadi karena Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu, Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik, Kompetensi keterampilan ini belum diintegrasikan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, Guru merasa terbebani dalam memberikan penilaian keterampilan karena instrumen dan prosedur yang rumit dan kurang dipahami, Pengelolaan sekolah terkait fasilitasi pengembangan keterampilan siswa belum terfokus dan terencanakan dengan optimal, Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan kemampuan terhadap siswa dalam hal; sikap pembelajaran sejati, sikap sehat jasmani, keterampilan berpikir kreatif produktif dan kritis, serta keterampilan bertindak kolaboratif komunikatif. Hal ini dapat dilakukan dengan menambahkan kegiatan diluar kelas, kunjungan, pembelajaran di alam Alam, serta mengundang guru-guru tamu sebagai motifator siswa. Selain itu peningkatan pembiasaan tugas mandiri serta pembiasaan penyusunan laporan-laporan (kegiatan dan tugas mandiri) juga perlu ditingkatkan agar membuka wawasan krestif siswa.

### Standar Kompetensi Lulusan

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
31	A	A	
32	A	A	
33	A	B	Tidak adanya dokumen yang lengkap terhadap sikap pembelajar sejati sepanjang hayat yang terkait dengan; memajang karya tulis, Penghargaan berkala untuk siswa, dan Pelatihan literasi. secara keseluruhan telah melaksanakan 5 kegiatan
34	A	B	Tidak adanya bukti pelaksanaan kegiatan UKS
35	A	A	
36	D	D	



37	A	D	Tidak adanya data pendukung yang membuktikan pelaksanaan pengalaman pembelajaran untuk; mempresentasikan hasil penugasan, dan keterlibatan dalam kepanitiaan, serta keterlibatan dalam berbagai lomba karya ilmiah.
----	---	---	---

**Penilaian Kualitatif Asesor Standar Pendidik dan Tendik**

Nilai Standar Pendidik dan Tendik : **50**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Standar Tenaga Pendidik masih terlihat kurang. Indikator Indikator ; Ketersediaan dan kompetensi guru yang belum sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah yang belum sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi yang belum sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran yang belum sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan yang belum sesuai ketentuan. Dalam rangka usaha memperbaiki klima indikator tersebut maka perlu dilakukan perbaikan terutama perekrutan Guru BK, selain itu penempatan guru pada bidang ilmu yang sesuai perlu diperhatikan. Sebagai sekolah swasta yang megalami kesulitan dalam penambahan guru BK maka dapat di coba untuk melakukan usulan/proposal kepada pemerintah untuk penematan Guru BK. Perlu dilakukan upaya dorongan dan motifasi kepada para tenaga pendidik untuk segera mengikuti proses sertifikasi tentunya perlu juga dukungan finansial dari sekolah untuk menunjang hal tersebut. Hal lain yang dapat dilakukan meningkatkan kopetensi Tenaga Pendidik yang dapat dilakukan dengan pengiriman guru pada kegiatan kegiatan pelatihan, seminar, workshop, dan lain sebagainya yang terkait dengan peningkatan kopetensi Guru untuk menunjang sertifikasi guru. Perlu juga dilakukan upaya perbaikan dalam hal menambah dan peningkatan tenaga Kependidikan (Tenaga Perpustakaan, Tenaga Layanan Khusus, dan Tenaga Administrasi yang Kopetenten dibidangnya dengan keutamaan yang bersertifikat) melalui bantuan bantuan usulan ke pemerintah atau swasta untuk bantuan penambahan Tenaga Kependidikan. Hal lain yang dapat dilakukan terkait Tenaga Kependidikan adalah meningkatkan kemampuan manajerial Tenaga Kependidikan yang sudah ada dengan pengiriman tenaga kependidikan pada kegiatan kegiatan pelatihan, kursus-kursus, seminar, workshop, dan lain sebagainya untuk menambah dan mengasah kemampuan manajerial masing masing. Perbaikan Perlu juga dilakukan terhadap kopetensi kepala sekolah. Perlunya dorongan dari yayasan agar Kepala sekolah sebaiknya segera mengajukan dan mengikuti proses untuk mendapatkan sertifikasi dan atau sertifikat kepala sekolah karena hal ini nantinya dapat memicu dan mendorong para guru untuk segera mengajukan proses sertifikasi.

**Standar Pendidik dan Tendik**

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
38	E	D	(1/4) atau 75% kualifikasi akademik guru dibawah S1/D4
39	E	E	Belum ada guru yang memiliki sertifikat pendidik
40	D	E	Sebesar 4/7= 57% Guru mengampu mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikan dan/atau uji kelayakan dan kesetaraan
41	A	A	
42	A	B	29/35 = 83% Guru Telah memiliki kompetensi namun belum semua guru mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
43	A	A	
44	A	A	
45	E	E	
46	E	E	

47	A	C	Berdasarkan bukti dokumen pendukung Kepala sekolah BELUM memenuhi persyaratan; memiliki sertifikat pendidik, memiliki sertifikat kepala sekolah/madrasah, berpengalaman mengajar minimal 5 tahun, (8) golongan minimal III/c bagi PNS dan bagi non-PNS disetarakan, dan nilai baik untuk penilaian kinerja dalam 2 tahun terakhir.
48	A	B	Kepala sekolah tidak dapat membuktikan kompetensi manajerial tentang; mengelola sistem informasi, memanfaatkan TIK, dan melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan.
49	A	A	
50	A	B	Kepala sekolah belum melaksanakan penindaklanjutan hasil supervisi
51	E	E	
52	C	D	Hanya memiliki 2 tenaga tambahan selain kepala administrasi
53	A	A	
54	E	E	Sekolah Tidak memiliki tenaga perpustakaan kecuali satu orang kepala perpustakaan
55	D	E	Sekolah Tidak memiliki Laboratorium sehingga tidak memiliki Labor
56	A	C	Hanya memiliki satu petugas yang melaksanakan 2 jenis layanan khusus yaitu tenaga kebersihan dan pesuruh

### Penilaian Kualitatif Asesor Standar Sarana dan Prasarana

Nilai Standar Sarana dan Prasarana : **62**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Standar Sarana Prasarana juga masih banyak mengalami kekurangan. Indikator Indikator ini perlu diperhatikan bahwa Kapasitas daya tampung sekolah kurang memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran dan memiliki sarana dan prasarana pendukung yang kurang lengkap. Kekurangan terbesar yang perlu perbaikan terjadi pada Daya listrik, Ruang (Pimpinan, Guru, Administrasi, UKS, Konseling, Perpustakaan, Gudang, Jamban, sirkulasi, Kantin, laboratorium, organisasi siswa, tempat parkir) penambahan kelengkapan alat alat laboratorium, penambahan jumlah alat pemadam kebakaran serta Tempat Parkir penting diperhatikan dimana kesemuanya perlu perbaikan dan penambahan agar minimal dapat sesuai dengan standar minimum. Perbaikan tanggul sungai yang membatasi sekolah dengan sungai perlu di perbaiki untuk menahan deras arus air sungai di musim penghujan sebagai media penahan banjir secara langsung (sebaiknya ini melalui usulan dana bantuan pemerintah daerah melalui pemerintahan daerah setempat karena terkait juga dengan antisipasi bagi pemukiman warga sekitar). Perbaikan ini tentunya memerlukan biaya yang cukup besar untuk ini perlu upaya sekolah dan yayasan untuk penyediaan dananya. Selain itu dapat juga dilakukan dengan menciptakan kerjasama dan atau bantuan melalui proposal bantuan pendanaan (tanpa mengikat kebebasan sekolah) dari pihak luar baik swasta maupun pemerintah.

### Standar Sarana dan Prasarana

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
57	E	E	1125 m2 /3504 m2 = 32%
58	A	A	
59	E	D	518,25 m2 / 660 m2 = 78%
60	A	A	
61	A	A	
62	D	D	
63	A	A	
64	E	C	Memiliki 8 Jenis prasarana yang sesuai ketentuan dengan kondisi baik
65	B	A	Ruang kelas yang tersedia ada 3 untuk 3 robel dengan ukuran sesuai dengan kebutuhan minimum dan ketersediaan sarana sesuai dengan ketentuan minimum
66	D	D	

67	B	C	Tidak tersedia kelas khusus sebagai ruang praktikum, tapi hanya memanfaatkan ruang kelas pembelajaran untuk dimanfaatkan saat praktik IPA dan kelengkapan pendukung kurang dari 6 perlengkapan
68	C	A	Ruang Pimpinan Terbagi dua yaitu ruang tamu 3 m x 3,5 m = 10,5 m <sup>2</sup> ruang pimpinan 3 m x 1,5 m = 4,5 m <sup>2</sup> sehingga luas total = 15 m <sup>2</sup>
69	C	C	
70	C	C	
71	C	A	memiliki ruang ibadah sesuai dengan ketentuan minimum dengan memenuhi jumlah sarana minimum
72	C	C	
73	A	C	Luas Ruang UKS 2,5 m x 1,5 m = 3,75 m <sup>2</sup> tidak memenuhi standar luas minimum ruang UKS
74	C	C	
75	A	E	Jumlah Siswa = 54 ; Jumlah Siswi 56; jumlah Jamban yang tersedia 1 Jamban; maka tidak memenuhi syarat minimum
76	A	C	Tidak Memiliki Gudang Secara spesifik.
77	A	A	
78	B	B	
79	B	C	Tidak Memiliki Kantin, Hanya Tersedia kantin masyarakat yang berada sekitar lingkungan sekolah
80	B	B	

### Penilaian Kualitatif Asesor Standar Pengelolaan

Nilai Standar Pengelolaan : **72**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Standar Pengelolaan sudah Baik, Sekolah sebagian besar telah melakukan perencanaan pengelolaan, namun perumusan dan penetapan dokumen RKJM dan RKT perlu di perbaiki karena belum memenuhi ketentuannya. ini penting dilakukan agar sekolah dapat mengarah pada membentukkan lulusan yang selaras dengan visi institusi dan visi pendidikan nasional dan sebagai indikator bahwa Kepala sekolah telah mampu menjalankan tugas kepemimpinannya Program pengelolaan telah dilaksanakan dan telah sesuai ketentuan; namun realisasinya yang terlihat dilakukan dengan baik, perlu dilakukan kajian dan analisis terhadap realisasi rencana untuk mengetahui dimana permasalahan yang menyebabkan kurangnya realisasi program, sehingga dapat menjadi perbaikan di rencana dan realisasi tahun tahun selanjutnya. Perbaikan pengelolaan pendidikan juga perlu menjadi perhatian, hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan peran serta dan menjalin kerja sama masyarakat dan kemitraan lembaga lainnya yang relevan. Kepala sekolah sudah berkinerja cukup baik dalam melaksanakan tugas kepengemipi, namun perlu meperhatiakan unsur unsur penghargaan, pengembangan dan promosi bagi tenaga pendidik maupun kependidikan, hal ini dapat meningkatkan etos kerja dan loyalitasnya terhadap sekolah. Sekolah belum mengelola sistem informasi manajemen sendiri, ini terkait dengan ketersediaan SDM IT dan Infrastruktur Jaringa dan Teknologi disekolah. Sebaiknya secara bertahap ditingkatkan baik melalui program dari sekolah atau dengan melakukan usulan kerja sama baik dengan pemerintah maupun swasta terutama untuk infrastrukturnya.

### Standar Pengelolaan

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
81	A	B	Tidak tersedianya dokumen peninjauan
82	E	E	
83	A	A	
84	A	B	Belum dilakukan langkah langkah pengesahan

85	C	C	
86	B	B	Sekolah melaksanakan kegiatan kesiswaan yang meliputi: Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), layanan konseling, ekstrakurikuler Penelusuran Alumn
87	A	A	
88	A	C	Tidak tersedia dokumen dimana sekolah mendayagunakan pendidik dan tenaga kependidikan pemenuhan kebutuhan dan pemberdayaan
89	A	B	Penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan belum meliputi keikutsertaan dalam berbagai lomba.
90	B	B	
91	B	B	
92	A	A	
93	A	A	
94	A	B	Kepala sekolah dalam pengelolaan sekolah/madrasah belum menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan pembelajaran tentang bagaimana menerapkan pengambil keputusan berbasis data.
95	B	C	Hanya tersedia dokumen fasilitas SIM dan SK Penugasan Pengelola SIM

### Penilaian Kualitatif Asesor Standar Pembiayaan

Nilai Standar Pembiayaan : **86**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Nilai Standar Pembiayaan Sudah Baik, Dimana Sekolah telah menjalankan prinsip Perencanaan Kerja dan Anggaran, namun perlu ada peningkatan dalam upana pendokumentasian investasi sarana prasarana seacra berka karena Dokumen ini merupakan salah satu dokumen penting yang diperlukan dalam penyusunan RKA. Dokumen Investasi sarana prasarana sangat penting sebagai bahan analisis untuk rujukan kajian perbaikan sarana dan prasarana dimasa yang akan datang sehingga nantinya akan mempermudah dalam melakukan analisis untuk usulan penambahan penambahan dan perbaikan sarana prasarana pada RKA. Beban operasional sekolah telah direncanakan dan direalisasikan dengan baik dan sesuai ketentuan, hanya perlu peningkatan pada rencana dan realisasi rencana perbaikan dan pemeliharaan berkala sekolah. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik dan sesuai ketentuan, sehingga ini perlu dipertahankan. Penyusunan dan Realisasi RKA ini dapat dijadikan parameter keberhasilan dari program program sekolah.

### Standar Pembiayaan

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
96	A	A	
97	A	A	
98	A	D	Hanya tersedia dokumen investasi sarana prasarana 1 tahun terakhir dan tidak lengkap
99	C	C	Berdasarkan Dokumen data Realisasi 80%
100	C	A	Berdasarkan Dokumen data realisasi 91jt/91jt = 100%
101	A	A	
102	C	A	Berdasarkan Dokumen data realisasi 2,8jt / 2,830jt = 99%
103	C	A	Berdasarkan Dokumen data realisasi 1,8jt / 1,8jt = 100%
104	B	E	Realisasi Biaya pemeliharaan 100/300=33%
105	A	A	
106	A	A	
107	C	A	Berdasarkan dokumen realisasi (500x3)/1500 = 100%
108	A	A	
109	E	A	pengelolaan memenuhi 4 ketentuan salah satu penerapan laporan BOS
110	A	A	

111	A	A	
-----	---	---	--

### Penilaian Kualitatif Asesor Standar Penilaian Pendidikan

Nilai Standar Penilaian Pendidikan : **89**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Standar Penilaian Sudah Baik, Indikator Indikator ; Aspek penilaian telah sesuai dengan ranah kompetensi, Teknik penilaian telah dilaksanakan dengan obyektif dan akuntabel, Penilaian pendidikan juga telah ditindaklanjuti, Instrumen penilaian telah disesuaikan dengan aspek utama yg telah ditentukan, dan Penilaian telah dilakukan mengikuti prosedur yang telah ditentukan. Standar 8 perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar maksimal melalui kontrol bersama antara kepala sekolah, dewan guru dan Komite sekolah.

### Standar Penilaian Pendidikan

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
112	A	B	Berdasar ketersediaan data dan wawancara 35/42 = 83% guru melaksanakan penilaian hasil belajar siswa berdasarkan 6 prinsip penilaian Namun ada sebagian guru yang belum menerapkan prinsip Holistik ( penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa)
113	A	B	Ketersediaan dokumen penetapan KKM untuk setiap mata pelajaran kurang lengkap sehingga 52/60 = 87% Sekolah/madrasah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) seluruh mata pelajaran namun sebagian guru belum belum mempertimbangkan Analisis Hasil Penilaian
114	A	A	
115	A	A	
116	A	A	
117	A	A	
118	A	B	6/7= 86% Guru melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan sesuai karakteristik KD.
119	A	B	Berdasar ketersediaan data dan wawancara 31/35 = 89% Guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan
120	A	A	
121	A	B	30/35 = 86% Guru melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan menggunakan 4 Jenis
122	A	A	
123	A	A	
124	A	B	49/56 = 88% Guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan 8 langkah

### Kesimpulan Umum

Ada dua Point Penting Mendesak yang perlu menjadi perhatian sekolah yaitu Tenaga Pendidik dan Keendidikan serta Sarana Prasarana sekolah. Point Utama yang Pertama yang perlu menjadi perhatian pihak sekolah adalah peningkatan kualitas dan kuantitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan yang harus sesuai dengan kopetensi. Peningkatan dapat dilakukan dengan recruitment dan atau mendorog sekolah lanjut dengan motifasi besiswa biaya pendiddikan dari sekolah atau pihak luar melalui usaha dan dukungan sekolah maupun usaha masing masing tenaga pendidik dan kependidikan. Point Utama kedua pada Sarana prasarana merupakan Fokus utama untuk diperbaiki karena merupakan kekurangan utama sehingga secepatnya perlunya perbaikan untuk meningkatkan pelayanan sekolah. Untuk percepatan Usaha pendanaan perbaikan infrastruktur sekolah perlu dilakukan usaha usaha mencari dana bantua baik dari swasta (tanpa mengikat) maupun dari pemerintah. Satu hal penting lainnya adalah bahwa sekolah perlu memiliki ciri khas utama, sebaiknya ciri khas dapat dituangkan dalam Kurikulum yang dapat diguanakn sebagai semboyan atau moto sekolah untuk mengenalkan sekolah agar lebih mudah serta slogan promosi sekolah. Ciri khas sebaiknya disesuaikan dengan unggulan serta geografis sekolah.

---

September 13,  
2018  
Asesor I/II,\*

( Armijon )

## LAPORAN VISITASI AKREDITASI SMP/MTS (Laporan Individu)



Nama Sekolah : MTSS NURUL IMAN PUNDUH  
 NPSN : 10800856  
 Alamat Sekolah : JL. PEMATANG AWI, DESA SUKAJAYA PUNDUH, KEC. PUNDUH PEDADA, KAB. PESAWARAN. PRO  
 Nama Asesor : JD. MANURUNG, Drs. M.PD

### Penilaian Kualitatif Asesor Standar Isi

Nilai Standar Isi : **77**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Kurikulum banyak yang harus direvisi, belum disyahkan yang berwenang.

### Standar Isi

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
1	A	B	tidak lengkap data guru yang sudah mengumpulkan perangkat pembelajaran
2	A	B	data kurang lengkap dan daftar guru yang sudah mengumpulkan perangkat pembelajaran tidak lengkap.
3	A	B	perangkat pembelajaran banyak tidak sesuai tuntutan kurikulum. tidak ada revisi atau adaptasi sesuai keadaan siswa
4	A	B	belum semua guru dapat mengembangkan Indikator dalam RPP. Perangkat pembelajaran masih photo copy.
5	A	B	Pengembangan Silabus dan RPP belum ada, bahan ajar belum ada. terkesan copy paste.
6	A	A	
7	A	B	Tujuan belum dirinci. seharusnya ada tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka panjang.
8	B	B	
9	B	B	

### Penilaian Kualitatif Asesor Standar Proses

Nilai Standar Proses : **74**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Guru belum menguasai bermacam metode. Pembelajaran masih monoton, bervriasi.

### Standar Proses

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	

1	2	3	4
10	A	A	
11	A	B	Belum ada perubahan, RPP masih copy paste. Indikator belum sesuai karakter anak.
12	A	A	
13	E	B	Jumlah siswa per rombel sudah mendekati ideal
14	C	B	Buku teks sudah mendekati cukup, hanya mata pelajaran tertentu harus ditambah.
15	A	B	Penguatan dan umpan balik belum maksimal. tidak semua guru menyampaikan silabus kepada siswa pada awal semester.
16	A	B	langkah pemebelajaran kurang sesuai. tidak semua guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
17	A	C	Tidak semua guru menguasai model pembelajaran. demikian pula penguasaan karakteristik siswa belum dikuasai guru.
18	A	B	Guru belum memahami metode pembelajaran, sehingga tidak dapat menerapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
19	A	B	85% Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan mata pelajaran.
20	A	B	85% Guru menggunakan sumber belajar yang sesuai karakteristik siswa dan mata pelajaran.
21	A	B	85% Guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan mata pelajaran.
22	A	B	85% Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan langkah penutup
23	A	C	75% Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan langkah penutup
24	A	B	85% Guru memanfaatkan hasil penilaian otentik untuk merencanakan program
25	A	C	Kepala sekolah/madrasah melakukan pengawasan dilakukan secara tertutup
26	A	B	85% Kepala sekolah/madrasah melakukan supervisi proses pembelajaran terhadap seluruh guru setiap tahun
27	A	B	melalui 4 tahap pemantauan
28	A	B	Kepala sekolah/madrasah menindaklanjuti hasil supervisi proses pembelajaran dengan cara: (1) pemberian contoh, (2) diskusi, (3) konsultasi
29	A	B	Kepala sekolah/madrasah menyusun: (1) laporan pemantauan, (2) laporan supervisi, (3) laporan evaluasi proses pembelajaran,
30	A	B	Kepala sekolah/madrasah melakukan tindak lanjut 85% terhadap hasil pengawasan proses pembelajaran,

### Penilaian Kualitatif Asesor Standar Kompetensi Lulusan

Nilai Standar Kompetensi Lulusan : **62**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Kegiatan Ektrkurikuler belum banyak , sehingga siswa tidak banyak pilihannpengembangan diri.. Lomba-lomba belum bervariasi dan jenisnya masih sedikit.

### Standar Kompetensi Lulusan

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
31	A	B	melaksanakan 8 kegiatan pembiasaan
32	A	C	melaksanakan 3 kegiatan
33	A	C	melaksanakan 4 kegiatan
34	A	C	melaksanakan 4 kegiatan kesiswaan
35	A	B	12 mata pelajaran memuat 4 aspek pengetahuan
36	D	C	melaksanakan 5 kegiatan
37	A	B	melaksanakan 5 kegiatan

### Penilaian Kualitatif Asesor Standar Pendidik dan Tendik

Nilai Standar Pendidik dan Tendik : **63**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

25 % Guru Belum S1/D4, tenaga laboran belum ada. Tenaga administrasi belum sesuai.



<b>Standar Pendidik dan Tendik</b>			
No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
38	E	D	25
39	E	E	
40	D	C	Belum semua Guru mengampu mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikan dan/atau uji kelayakan dan kesetaraan.
41	A	C	75% Guru mata pelajaran yang sudah memiliki kompetensi pedagogik.
42	A	C	75% Guru memiliki kompetensi profesional, meliputi: (1) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
43	A	A	
44	A	A	
45	E	B	81%-90% guru BK memiliki kompetensi profesional
46	E	A	Rasio antara Guru BK dengan jumlah siswa sesuai ketentuan, 1 (satu) Guru BK melayani maksimal 150 siswa.
47	A	B	Memenuhi 7-8 kriteria, Belum semua kriteria dimiliki.
48	A	C	Kepala sekolah/madrasah belum lengkap memiliki kompetensi manajerial
49	A	B	Kepala sekolah/madrasah memiliki kemampuan kewirausahaan yang meliputi: (1) melakukan inovasi, (2) bekerja keras, (3) memiliki motivasi ,4 pantang menyerah.
50	A	B	Kepala sekolah/madrasah belum semua dimiliki kemampuan supervisi akademik.
51	E	D	Belum berpengalaman 8 tahun dan belum S1
52	C	B	Tenaga administrasi belum berkualifikasi akademik minimal SMA atau yang sederajat sesuai dengan bidang tugasnya
53	A	B	Kepala perpustakaan memenuhi syarat sebagai berikut: (1) bagi jalur pendidik minimal S1/D4, memiliki sertifikat kompetensi, dan masa kerja 3 tahun, (2) bagi jalur tenaga kependidikan minimal D2
54	E	B	Kepala perpustakaan memenuhi syarat sebagai Kepala Perpustakaan waupun sertifikat belum lengkap
55	D	B	Sekolah/madrasah memiliki laboran dengan kualifikasi akademik sesuai ketentuan standar tenaga laboratorium walaupun belum ada lab.
56	A	C	Sekolah/madrasah belum lengkap memiliki petugas yang melaksanakan layanan khusus.

### Penilaian Kualitatif Asesor Standar Sarana dan Prasarana

Nilai Standar Sarana dan Prasarana : **64**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

Sarana dan Prasarana masih sangat kurang. Jamban kkurang, ruangan OSIS belum standar, ruang BK belum standar.

<b>Standar Sarana dan Prasarana</b>			
No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
57	E	B	Sekolah/madrasah memiliki luas lahan sesuai ketentuan luas minimum.
58	A	A	
59	E	B	85% Sekolah/madrasah memiliki luas lantai bangunan sesuai ketentuan.
60	A	B	Bangunan sekolah/madrasah memenuhi persyaratan keselamatan, meliputi: (1) konstruksi yang stabil, (2) konstruksi yang kukuh, (3) sistem pencegahan bahaya kebakaran,
61	A	B	90
62	D	D	
63	A	B	Sekolah/madrasah melakukan pemeliharaan belum berkala 5 tahun sekali.
64	E	C	Sekolah/madrasah belum memiliki prasarana yang lengkap sesuai ketentuan dengan kondisi baik
65	B	A	Sekolah/madrasah memiliki ruang kelas dengan jumlah, ukuran, dan sarana sesuai ketentuan
66	D	C	Baru Memiliki ruang perpustakaan dengan luas sesuai ketentuan

67	B	D	Sekolah/madrasah belum memiliki kelas yang dapat dimanfaatkan sebagai laboratorium IPA, peralatan belum cukup.
68	C	C	
69	C	C	
70	C	C	
71	C	B	Sekolah/madrasah memiliki tempat beribadah bagi warga sekolah/ madrasah dengan luas minimum 12 m2, peralatan belum cukup.
72	C	C	
73	A	C	Sekolah/madrasah memiliki ruang UKS dengan luas minimum 12 m2, dengan sarana: (1) tempat tidur, (2) lemari, (3) meja, (4) kursi, (5) catatan kesehatan siswa, (6) perlengkapan P3K.
74	C	B	Sekolah/madrasah memiliki ruang organisasi kesiswaan dengan luas minimum 9 m2, dengan sarana: (1) meja, (2) kursi, dan lemari.
75	A	C	Sekolah/madrasah belum memiliki jamban dengan ketentuan, masih kurang.
76	A	C	Sekolah/madrasah belum memiliki sesuai gudang dengan ketentuan.
77	A	B	Sekolah/madrasah memiliki tempat bermain, berolahraga, berkesenian, keterampilan, dan upacara dengan ketentuan: (1) luas minimum, (2) memiliki bendera dan tiang bendera, (3) memiliki peralatan olahraga. Belum lengkap.
78	B	B	
79	B	B	
80	B	B	

### Penilaian Kualitatif Asesor Standar Pengelolaan

Nilai Standar Pengelolaan : **75**

Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:

MoU dengan lembaga lain belum ada, pembagian tugas belum rinci.

### Standar Pengelolaan

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
81	A	B	Sekolah/madrasah memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas sesuai ketentuan, meliputi: (1) perumusan, (2) keputusan, (3) penetapan
82	E	B	Sekolah/madrasah telah merumuskan dan menetapkan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) sesuai ketentuan, meliputi: (1) disusun sesuai rekomendasi hasil Evaluasi Diri,
83	A	B	Sekolah/madrasah memiliki pedoman pengelolaan yang meliputi: (1) KTSP, (2) kalender pendidikan/akademik, (3) struktur organisasi, (4) pembagian tugas guru, (5) pembagian tugas tenaga kependidikan, (6) peraturan akademik, (7) tata tertib,
84	A	B	Sekolah/madrasah memiliki struktur organisasi yang lengkap dan efektif, sesuai ketentuan, melalui langkah berikut: (1) Diputuskan, (2) Ditetapkan, (3) Disosialisasikan.
85	C	A	Sekolah/madrasah telah melaksanakan kegiatan sesuai rencana kerja tahunan.
86	B	B	
87	A	A	
88	A	B	Sekolah/madrasah mendayagunakan pendidik dan tenaga kependidikan meliputi: (1) pemenuhan kebutuhan, (2) pemberdayaan, (3) pengembangan dan promosi
89	A	B	Telah melaksanakan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, meliputi: (1) kesesuaian penugasan dengan keahlian, (2) keseimbangan beban kerja, (3) keaktifan,
90	B	B	
91	B	B	
92	A	B	Sekolah/madrasah baru melaksanakan kegiatan evaluasi diri terhadap kinerja sekolah/madrasah dalam rangka pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP).
93	A	B	Baru melaksanakan tugas kepemimpinan yang meliputi: (1) menjabarkan visi ke dalam misi, (2) merumuskan tujuan dan target mutu, (3) menganalisis tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan, (4) membuat rencana kerja strategis dan rencana kerja tahunan, (5) melibatkan guru dan komite, (6) meningkatkan motivasi kerja, (7) menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif
94	A	B	90
95	B	D	Sekolah/madrasah memiliki sistem informasi manajemen (SIM) yang meliputi: (1) pelaporan dan informasi.

### Penilaian Kualitatif Asesor Standar Pembiayaan

Nilai Standar Pembiayaan : **84**

**Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:**

Biaya penyelenggaraan masih sepenuhnya tergantung Dana BOS. Yayasan belum bisa membiayai gaji guru.

**Standar Pembiayaan**

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
96	A	A	
97	A	C	Sekolah/madrasah memiliki Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) 3 tahun terakhir yang memuat alokasi anggaran untuk biaya operasi nonpersonalia yang mencakup 9 komponen, meliputi: (1) alat tulis sekolah (ATS), (2) bahan dan alat habis pakai (BAHP), (3) pemeliharaan dan perbaikan ringan, (4) daya dan jasa.
98	A	C	Sekolah/madrasah belum memiliki dokumen investasi sarana dan prasarana secara lengkap.
99	C	B	Sekolah/madrasah membelanjakan biaya untuk pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan RKA selama 3 tahun terakhir, belum 100%.
100	C	A	Sekolah/madrasah sudah merealisasikan modal kerja sebesar yang tertuang dalam RKA selama 3 tahun terakhir.
101	A	B	ekolah/madrasah belum 100% menyampaikan biaya operasional untuk guru dan tenaga kependidikan berupa: (1) gaji, (2) honor kegiatan, (3) insentif, (4) tunjangan lain.
102	C	A	Sekolah/madrasah sudah merealisasikan rencana belanja anggaran pengadaan alat tulis sesuai RKA dalam 3 tahun terakhir.
103	C	A	ekolah/madrasah sudah merealisasikan rencana belanja anggaran pengadaan bahan dan alat habis pakai untuk kegiatan pembelajaran sesuai RKA dalam 3 tahun terakhir.
104	B	A	Sekolah/madrasah sudah merealisasikan rencana biaya pemeliharaan dan perbaikan berkala sarana dan prasarana sesuai RKA.
105	A	A	
106	A	B	Realisasi biaya transportasi, perjalanan dinas, dan konsumsi dalam RKA selama 3 (tiga) tahun terakhir./madrasah membelanjakan biaya transportasi dan perjalanan dinas serta konsumsi selama 3 tahun terakhir, belum 100%.
107	C	B	Sekolah/madrasah membelanjakan dana untuk kegiatan pembinaan siswa selama 3 tahun terakhir, belum 100%.
108	A	B	Sekolah/madrasah membelanjakan anggaran untuk pelaporan dalam 3 tahun, belum 100%.
109	E	B	Sumbangan pendidikan atau dana dari masyarakat/pemerintah selama 3 tahun terakhir, dikelola secara: (1) sistematis, (2) transparan, (3) efisien
110	A	A	
111	A	B	Sekolah/madrasah memiliki laporan pertanggungjawaban keuangan dan menyampaikannya kepada: (1) pemerintah atau yayasan, (2) orangtua siswa, belum 100%

**Penilaian Kualitatif Asesor Standar Penilaian Pendidikan**

Nilai Standar Penilaian Pendidikan : **78**

**Penjelasan/Rekomendasi Kualitas:**

Guru belum menguasai Variasi Penilaian yang standar. pengadministrasian penilaian belum lengkap.

**Standar Penilaian Pendidikan**

No	Nilai Butir (Huruf)		Catatan (Apabila terdapat perbedaan nilai butir kolom (2) dan (3))
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
112	A	B	Belum 100% Guru melaksanakan penilaian hasil belajar siswa berdasarkan 6 prinsip penilaian: (1) sah, (2) objektif, (3) adil, (4) terbuka, (5) holistik, (6) akuntabel.
113	A	B	Sekolah/madrasah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) seluruh mata pelajaran dengan mempertimbangkan: (1) karakteristik siswa, (2) karakteristik mata pelajaran, (3) kondisi satuan pendidikan.
114	A	B	Belum 100% Guru melaksanakan penilaian hasil belajar dalam bentuk: (1) ulangan, (2) pengamatan, (3) penugasan, dan/atau (4) bentuk lain yang diperlukan.
115	A	C	71%-80% guru menggunakan hasil penilaian untuk tiga hal tersebut.
116	A	B	Belum 100% Guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap sesuai karakteristik Kompetensi Dasar (KD).
117	A	B	Belum 100% Guru melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan sesuai karakteristik KD.

118	A	A	
119	A	B	Belum 100% Guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan
120	A	A	
121	A	B	Belum 100 % Guru melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan menggunakan: (1) tes praktik, (2) penilaian produk; (3) penilaian proyek, (4) penilaian portofolio; dan (5) teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.
122	A	A	
123	A	B	Sekolah/madrasah belum 100 % menentukan kelulusan siswa dengan mempertimbangkan hasil: (1) ujian sekolah/madrasah; (2) penilaian sikap, (3) penilaian pengetahuan, (4) penilaian keterampilan
124	A	B	Belum 100 % Guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan 8 langkah: (1) menetapkan tujuan penilaian; (2) menyusun kisi-kisi ujian, (3) mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian, (4) melakukan analisis kualitas instrumen; (5) melaksanakan penilaian, (6) mengolah dan menentukan kelulusan siswa, (7) melaporkan, (8) memanfaatkan hasil penilaian.

### Kesimpulan Umum

I. Kekuatan: 1. Guru-guru masih muda, berpotensi untuk ditingkatkan. 2. Masyarakat sudah percaya pada Sekolah/Madrasah. Lokasi Sekolah/Madrasah Strategis. II. Kelemahan: 1. 25 % Guru belum S1/D4. 2. Kurikulum belum standar, perlu direvisi. 3. Pembiayaan belum cukup. 4. Yayasan belum bisa membiayai sesuai standar. 5. Para guru belum terlatih dalam Pembelajaran, demikian pula tentang Penilaian.

September 16,  
2018  
Asesor I/II,\*

( JD.  
MANURUNG,  
Drs. M.PD )

DOKUMENTASI VISITASI  
MTSS NURUL IMAN PUNDUH PESAWARAN



*DOKUMENTASI VISITASI MTSS NURUL IMAN PUNDUH PESAWARAN*





*DOKUMENTASI VISITASI MTSS NURUL IMAN PUNDUH PESAWARAN*





DOKUMENTASI VISITASI MTSS NURUL IMAN PUNDUH PESAWARAN